



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Kejati Periksa PPTK Proyek RSUD MM

Pekerjaan Rp 3,3 M Asal-asalan

BENGKULU - Pengusutan dugaan korupsi pembangunan gedung VIP RSUD Mukomuko, terus digeber Kejaksaan Tinggi Bengkulu. Kemarin (11/3), Pejabat Pelaksana Teknis Kegiatan (PPTK) proyek senilai Rp 3,3 miliar bersumber dari APBD Mukomuko tahun 2019 itu, Jajat Sudrajat dimintai keterangannya oleh jaksa penyidik.

Kejati Bengkulu Amanda Syah Arwan, SH, MH melalui Aspidus, Pandoe Parmoe Kartika, SH, MH dikonfirmasi

Kejati sudah memeriksa proyek pekerjaan tersebut."Kejaksaan turun dengan tim ahli belum lama ini," ujarnya.

Jajat menjelaskan kontraktor pekerjaan proyek pembangunan gedung VIP RSUD Mukomuko ini adalah CV. Fajar Bakti. Adapun konsultan perencanaan CV Cinderalas dan konsultan pengawas CV. Karya Kreasi Enginnering. Dalam pelaksanaannya, pihak rekanan telah melakukan pencairan dana 30 persen atau sebesar Rp 900 juta. Mirisnya pembangunan tidak terlaksana dengan baik, pekerjaan dinilai asal-asalan sehingga

RB terkait pemeriksaan PPTK tersebut belum mau berkomentar banyak. Namun dia membenarkan, saat ini pihak sedang melakukan penyelidikan proyek pembangunan gedung VIP RSUD Mukomuko."Ya tengah diselidiki. Saat ini sudah masuk tahap penyelidikan. Tapi saya tidak tahu sudah sampai dimana prosesnya," kata Pandoe.

Terpisah, PPTK pembangunan gedung VIP RSUD Mukomuko, Jajat Sudrajat dihubungi **RB** via ponsel membenarkan ia diperiksa Kejati Bengkulu. Dikatakan Jajat, sebelumnya tim ahli dan penyidik

Pemkab Mukomuko memutuskan kontrak kerja.

"Kita persilakan Kejati Bengkulu mengusutnya. Memang proyek ini sudah kita putus kontrak. Kalau tidak salah putus kontraknya itu akhir Desember 2019 lalu," jelasnya.

Ketika ditanya dugaan kalau pekerjaan asal-asalan dimana bangunan terlihat miring, Jajat mengatakan itulah salah satu pertimbangan dilakukan pemutusan kontrak. "Pekerjaan tidak terlaksanakan dengan baik, itulah kita memutuskan kontraknya," pungkasnya.(aba)